

Dukungan Keluarga dan Sikap Sebagai Faktor Pendukung Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe pada Remaja Putri

Mirani Legita

Prodi Kebidanan, Universitas Kader Bangsa, Palembang, Indonesia; legita.mirani@gmail.com (koresponden)

Siti Aisyah

Prodi Kebidanan, Universitas Kader Bangsa, Palembang, Indonesia; hjsitiaisyahamid4@gmail.com

Eka Afrika

Prodi Kebidanan, Universitas Kader Bangsa, Palembang, Indonesia; afrikaeka@gmail.com

ABSTRACT

One of the nutritional problems in adolescence is anemia. The Indonesian government's efforts to prevent and overcome anemia in adolescent girls are by providing Fe tablets; however, many adolescent girls are still not compliant in consuming Fe tablets in the program that has been given. This study aimed to analyze the correlation between knowledge, attitudes and family support with compliance in consuming Fe tablets in adolescent girls. This study used a cross-sectional design, which included 70 adolescent girls selected using the proportionate stratified random sampling technique. Variable measurements were carried out using a questionnaire. Data analysis techniques were carried out using the Chi-square test. The results showed that factors related to adolescent girls' compliance in consuming Fe tablets were attitudes ($p = 0.023$) and family support ($p = 0.001$); while unrelated factors were knowledge ($p = 0.399$). Based on the results of the analysis, it could be concluded that the supporting factors for adolescent girls in consuming Fe tablets are attitudes and family support.

Keywords: adolescent girls; Fe tablets, attitudes; family support

ABSTRAK

Salah satu permasalahan gizi pada masa remaja yaitu anemia. Upaya pemerintah Indonesia untuk pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri yaitu dengan pemberian tablet Fe; namun masih banyak remaja putri yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe dalam program yang telah diberikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis korelasi antara pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada remaja putri. Penelitian ini menggunakan rancangan *cross-sectional*, yang mengikutsertakan 70 remaja putri yang dipilih dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengukuran variabel dilakukan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet Fe adalah sikap ($p = 0,023$) dan dukungan keluarga ($p = 0,001$); sedangkan faktor yang tidak berhubungan adalah pengetahuan ($p = 0,399$). Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung remaja putri dalam mengonsumsi tablet Fe adalah sikap dan dukungan keluarga.

Kata kunci: remaja putri; tablet Fe, sikap; dukungan keluarga

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa setengah miliar wanita berusia 15-49 tahun dan 269 juta anak berusia 6-59 bulan di seluruh dunia didiagnosis anemia. Pada tahun 2019, 30% dari 539 juta wanita yang tidak hamil, dan 37% dari 32 juta wanita hamil berusia 15 hingga 49 tahun didiagnosa anemia.⁽¹⁾ UNICEF membantu mencapai program *Sustained Development Goals* (SDGs) ke 2 dengan memenuhi kebutuhan nutrisi remaja wanita, ibu hamil dan anak di bawah usia lima tahun.⁽²⁾ Kekurangan nutrisi di usia muda akan berpengaruh hingga dewasa.⁽³⁾ Di seluruh dunia, anemia adalah masalah medis, terutama di negara-negara berkembang.

Anemia defisiensi besi pada remaja tak hanya menurunkan produktivitas, tetapi juga meningkatkan risiko anemia kehamilan di masa depan.⁽⁴⁾ Salah satu upaya untuk pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri adalah dengan pemberian tablet Fe. Menurut Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, cakupan remaja putri yang mendapatkan tablet tambah darah (TTD) adalah 73,5%, dan 89,6% di antaranya didapatkan di sekolah.⁽⁵⁾

Jumlah remaja putri di Sumatera Selatan yang mendapatkan TTD pada tahun 2021 adalah 25,1%, berarti lebih rendah dari target tahun 2021 yaitu 32%. Meskipun pemerintah telah menerapkan program pemberian suplemen tambah darah tambahan kepada remaja putri, namun masih banyak remaja putri yang tidak mematuhi konsumsi TTD tersebut. Hal ini terlihat dari data yang dihimpun oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel pada tahun 2021 bahwa capaian remaja putri yang mengonsumsi TTD belum mencapai target yakni 35,68% dari target Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu 52%.⁽⁶⁾

Rendahnya kepatuhan mengonsumsi TTD dipengaruhi oleh beberapa faktor. Perilaku kesehatan dipengaruhi oleh *predisposing factors* (pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi, sosial ekonomi dan sebagainya); *enabling factors* (puskesmas, posyandu, dan rumah sakit); dan *reinforcing factors* (dukungan keluarga, dukungan suami, dan peran tenaga kesehatan).^(7,8)

Hasil studi pendahuluan melalui wawancara dengan guru di SMAN 12 Palembang, didapatkan hasil wawancara secara langsung menunjukkan bahwa sekolah tersebut sudah menjalankan program pemberian TTD. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan 10 siswi yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswi mengetahui manfaat tablet Fe, namun 7 siswi menyatakan bahwa mereka tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe dan 3 siswi lainnya menyatakan patuh mengonsumsi tablet Fe saat menstruasi. Sebagian besar siswi tidak rutin mengonsumsi tablet Fe karena lupa dan merasa tidak perlu mengonsumsi tablet Fe tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi saat ini, dapat dikatakan bahwa tingkat kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada remaja masih sangat rendah. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis korelasi antara pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe oleh remaja putri di SMAN 12 Palembang.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2024. Populasi pada penelitian ini adalah remaja putri kelas X dan XI SMAN 12 Palembang tahun 2024 yaitu sebanyak 239 siswi. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, sehingga diperoleh 70 siswi.

Variabel bebas yang diukur adalah pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga; sedangkan variabel terikat adalah kepatuhan mengonsumsi tablet Fe oleh remaja putri. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner terstruktur, dengan format skala Likert dan skala interval. Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif dan analisis korelasi menggunakan uji *Chi-square*.

Penelitian ini dilakukan dengan mematuhi prinsip etika dalam penelitian kesehatan, termasuk menjaga kerahasiaan identitas, menghormati martabat setiap individu, memberikan manfaat, menghindari risiko dan kerugian, serta memperlakukan remaja putri sebagai responden dengan adil.

HASIL

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa tingkat kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet Fe tergolong rendah yaitu 41,4%. Meskipun pengetahuan responden menunjukkan kategori baik (68,6%), sikap negatif remaja putri terhadap konsumsi tablet Fe masih dominan yaitu 55,7%. Selain itu, dukungan keluarga cenderung tidak optimal yaitu 52,9%.

Tabel 1. Distribusi kepatuhan mengonsumsi tablet Fe, pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga pada remaja putri di SMAN 12 Palembang

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe	Patuh	29	41,4
	Tidak patuh	41	58,6
Pengetahuan	Baik	48	68,6
	Kurang	22	31,4
Sikap	Positif	31	44,3
	Negatif	39	55,7
Dukungan keluarga	Mendukung	33	47,1
	Tidak mendukung	37	52,9

Tabel 2. Hasil analisis hubungan antara pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe oleh remaja putri di SMAN 12 Palembang

Variabel	Kategori	Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe				Nilai p
		Patuh		Tidak patuh		
		f	%	f	%	
Pengetahuan	Baik	22	45,8	26	54,2	0,399
	Buruk	7	31,8	15	68,2	
Sikap	Positif	18	58,1	13	41,9	0,023
	Negatif	11	28,2	28	71,8	
Dukungan keluarga	Mendukung	21	63,6	12	36,4	0,001
	Tidak mendukung	8	21,6	29	78,4	

Berdasarkan Tabel 2, hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada remaja putri ($p = 0,399$); namun, terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ($p = 0,023$) dan dukungan keluarga ($p = 0,001$) dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada remaja putri di SMAN 12 Palembang

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet Fe. Pengetahuan merupakan hasil tahu individu terhadap suatu objek tertentu melalui intuisinya. Pengetahuan merupakan keterampilan yang sangat penting dalam membentuk perilaku seseorang. Pengetahuan akan membantu seseorang bekerja lebih efektif.⁽⁹⁾ Hasil penelitian ini sejalan dengan laporan Lindawati bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada remaja putri.⁽¹⁰⁾ Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan laporan Monika *et al.* bahwa ada hubungan antara pengetahuan remaja putri dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada remaja putri.⁽¹¹⁾

Menurut Afifah (2015), tingkat pengetahuan responden yang tidak berkaitan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah dipengaruhi oleh berbagai faktor penghambat yang dapat menyebabkan remaja mengalami anemia. Selain itu, kurangnya penerapan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari juga menjadi faktor yang memengaruhi.⁽¹²⁾ Dalam hal ini peneliti berasumsi bahwa, remaja putri yang memiliki pengetahuan baik tidak dapat dipastikan remaja putri tersebut akan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran diri dan motivasi dalam mengonsumsi tablet Fe untuk menjaga kesehatannya. Kesadaran dalam menjaga kesehatan dapat membantu seseorang memahami betapa pentingnya hal tersebut dilakukan, sedangkan motivasi dapat memberikan dorongan bagi seseorang untuk melakukan perubahan yang lebih baik.

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan sikap dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Sikap adalah tanggapan atau reaksi seseorang yang tersembunyi terhadap rangsangan atau objek. Respon emosional terhadap rangsangan sosial adalah contoh dari reaksi ini. Sikap bukanlah suatu tindakan atau aktivitas, melainkan kecenderungan untuk berperilaku.⁽¹³⁾ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nuzrina *et al.* yang menemukan adanya hubungan yang signifikan antara sikap dengan tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.⁽¹⁴⁾ Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan Mutmairannah *et al.* yang menunjukkan terdapat hubungan antara sikap dengan kepatuhan mengonsumsi TTD pada remaja putri.⁽¹⁵⁾

Sikap dan keadaan seseorang mudah dipengaruhi oleh rangsangan lingkungan. Sikap memiliki beberapa aspek emosi seperti kegembiraan, kebencian, dan kesedihan. Sikap senang atau tidak terhadap makanan yang mengandung zat besi dapat mempengaruhi terjadinya anemia. Makanan kaya zat besi dapat mencegah terjadinya anemia.⁽¹⁶⁾ Dalam hal ini, peneliti berasumsi bahwa remaja putri diperlukan pemahaman yang lebih baik dan memberikan keyakinan mengenai efektifitas tablet Fe, serta pengawasan setiap minggu untuk mengantisipasi mereka lupa mengonsumsi tablet Fe.

Penelitian ini juga menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Perilaku remaja yang masih labil membuat mereka membutuhkan dukungan keluarga

untuk menjaga kesehatannya dan mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran. Dengan demikian, dukungan keluarga yang baik akan meningkatkan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe.⁽¹⁷⁾ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Zamadi *et al.* yang menemukan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada remaja putri.⁽¹⁸⁾ Demikian pula dengan penelitian Lestari & Handayani yang menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga terhadap konsumsi tablet tambah darah.⁽¹⁹⁾

Dukungan keluarga merupakan faktor pendorong perilaku individu dan dapat mempengaruhi kepatuhan mengonsumsi TTD.⁽²⁰⁾ Dalam hal ini, peneliti berasumsi bahwa dukungan keluarga memiliki peran yang sangat penting terutama orang tua. Dengan memberikan perhatian penuh, mengingatkan mereka mengonsumsi tablet Fe, mendampingi, dan memberikan edukasi pada anak.^(21,22) Sehingga dengan adanya dukungan keluarga yang baik remaja putri akan patuh mengonsumsi tablet Fe.

Selama proses penelitian, terdapat beberapa keterbatasan seperti ukuran sampel yang kecil dan metode pengumpulan data yang memungkinkan hasil yang tidak akurat. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih besar dan bervariasi serta penggunaan kuesioner terbuka untuk meningkatkan keakuratan hasil. Selain itu, peneliti dapat mempertimbangkan untuk menggunakan metode tambahan seperti wawancara mendalam atau observasi untuk melengkapi hasil kuesioner dan meningkatkan keakuratan hasilnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet Fe di SMAN 12 Palembang adalah dukungan keluarga dan sikap.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Anaemia. Geneva: World Health Organization; 2023.
2. UNICEF. Memantau situasi anak-anak dan perempuan. UNICEF Indonesia; 2020.
3. Ernawati A. Hubungan usia dan status pekerjaan ibu dengan kejadian kurang energi kronis pada ibu hamil. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*. 2018 May 7;14(1):27-37.
4. Runiari N, Hartati NN. Pengetahuan dengan kepatuhan minum tablet tambah darah pada remaja putri. *Jurnal Gema Keperawatan*. 2020 Dec 20;13(2):103-10.
5. Kemenkes RI. Survei Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2023.
6. Dinkes Prov. Sumsel. Laporan kerja instansi pemerintah. Palembang: Dinkes Prov. Sumsel; 2021.
7. Harahap RA. Pengaruh faktor predisposing, enabling dan reinforcing terhadap pemberian imunisasi Hepatitis B pada bayi di Puskesmas Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. *Jumantik (Jurnal ilmiah penelitian kesehatan)*. 2017 Nov 21;1(1):79-103.
8. Pratiwi M, SWP FA, Dwiningrum R, Putri IF. Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang konsumsi tablet tambah darah di Desa Karang Anyar. *Jurnal Kesehatan Unggul Gemilang*. 2024;8(11).
9. Maulyan FF. Peran pelatihan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pengembangan karir: *Theoretical Review*. *Jurnal Sains Manajemen*. 2019 Aug 15;1(1):40-50.
10. Lindawati R. Analysis of factors associated with fe tablet consumption compliance in young girls at State Senior High School 3, Serang City, Banten Province in 2022. *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*. 2023;1(1):12-18.
11. Monika A, Sulistyorini C, Wahyuni R, Meihartati T. Hubungan pengetahuan remaja putri tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe di SMP Negeri 36 Samarinda. *MUTIARA Multidisciplinary Scientific Journal*. 2023;8(2):22-28.
12. Ikke Ningtyas O, Ulfiana E. Hubungan pengetahuan tentang anemia dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMPN 01 Brondong Lamongan. *Indonesian Journal of Midwifery*. 2021;4(2):42-48.
13. David ER, Sondakh M, Harilama S. Pengaruh konten vlog dalam youtube terhadap pembentukan sikap mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. *Acta Diurna Komunikasi*. 2017;6(1):52-58.
14. Murnariswari K, Nuzrina R, Dewanti LP, Nadiyah N. Hubungan sikap dan pengetahuan siswi terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. *Jurnal Riset Gizi*. 2021 Jun 1;9(1):22-7.
15. Suharmanto S, Mutmainnah S, Zuraida R. Pengetahuan dan sikap berhubungan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. 2023;5(3):1321-8.
16. Atikah, Fahrini R, Andini Y, Putri O, Anggraini L, Syahadatina M. Metode ORKES-KU (Raport Kesehatanku) dalam mengidentifikasi potensi kejadian anemia gizi pada remaja putri. *Report*. 2019;18(2):52-58.
17. Harlisa N, Wahyurianto Y, Puspitadewi TR, Sumiatin T. Pengetahuan, motivasi, dan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri di SMAN 5 Tuban. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 2023;7(3):20427-35.
18. Zamadi, Desiderius BD, Habib IM. Analisis penyebab rendahnya kepatuhan konsumsi tablet Fe pada remaja putri di daerah pesisir Kecamatan Kabaena Timur. *Report*. 2022;8(2):12-18.
19. Lestari RA, Handayani OWK. Analisis multilevel hubungan ekologi sekolah terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pelajar SMA Putri Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan*. 2023;16(3):255-67.
20. Ratnawati AE. Tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada remaja putri. *Jurnal Ilmu Kebidanan*. 2022 Aug 24;9(1):12-18.
21. Faizah MN, Handayani L, Mariana F. Permata Bumi (Pemantauan Minum Tablet Fe) oleh keluarga/suami ibu hamil untuk mencegah dan mengatasi anemia di wilayah kerja Puskesmas Tapin Utara. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*. 2024;3(1):459-467.
22. Fauzianty A, Irsal FU, Napitupulu NI, Novitasari S. Hubungan dukungan suami dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Penanggalan Provinsi Aceh tahun 2023. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*. 2024 Mar 15;4(1):179-86.